

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan melakukan penyajian data dan analisis data, penulis menemukan beberapa temuan dalam proses produksi program Galeri Halal di ADiTV Yogyakarta. Ada serangkaian tahapan yang dilalui oleh program Galeri Halal dalam proses produksinya. Sebuah rangkaian tersebut berkaitan dan menentukan hasil dari sebuah program acara. Maka dari itu, proses manajemen produksi sangat penting untuk diterapkan agar hasil produksi acara menjadi maksimal.

Pentingnya manajemen produksi juga diterapkan dalam program Galeri Halal. Menurut Junaedi (2014), fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) yang disingkat dengan fungsi POAC. Keempat fungsi dasar manajemen tersebut sangat berguna membantu tim produksi Galeri Halal dalam menjalani proses program agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara fungsi perencanaan perusahaan ADiTV melakukan dengan baik, mulai dari membangun strategi, visi misi, menentukan segmentasi, dan

membedah ide untuk cerita dan konsep program. Peran produser disini juga sangat baik dari mulai mempersiapkan segalanya dari segi kru.

Setelah melalui proses perencanaan akan adanya proses pengorganisasian, mana disini truktur organisasi di ADiTV Yogyakarta tidak dilakukan sepenuhnya dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya pegawai atau karyawan yang masih memiliki dua jabatan sekaligus. Padahal sudah jelas bahwa struktur di ADiTV para pegawai hanya boleh memiliki 1 jabatan saja. Sehingga perlu diperjelas kembali mengenai peraturan tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar maing-masing mengerti tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jobdesk.

Lanjut untuk fungsi pelaksanaan di ADiTV Yogyakarta khususnya untuk program Galeri Halal, dalam peran produser memberikan pengarahan kepada kru dengan mengadakan *briefing* sebelum proses produksi dilakukan dan menjalin komunikasi yang baik antar kru dengan cara *briefing* santai untuk membedah sebuah ide, konsep dan gimik yang akan di produksi nanti. Selain itu produser juga memastikan kesiapan para kru dan lokasi produksi. Proses pengarahan yang dilakukan produser sudah berjalan dengan baik.

Untuk fungsi pengawasan dalam program Galeri Halal ini memberikan pengarahan kepada kru dengan mengadakan *briefing* sebleum proses produksi dilakukan dan menjalin komunikasi yang baik antar kru dengan cara *briefing* santai untuk membedah sebuah ide, konsep dan gimik yang akan di produksi

nanti. Selain itu produser juga memsadikan kesiapan para kru dan lokasi produksi.

Proses pengarahan yang dilakukan produser sudah berjalan dengan baik. Untuk fungsi pengawasan program Galeri Halal dilakukan saat proses editing. Editor selalu ikut dalam proses produksi, agar nanyinya produser dalam mengarahkan bagaimana nanti proses editingnya dan hasil yang yang diinginkan produser. Untuk proses editingnya sendiri terkadang produser mendampingi editor, walupun itu jarang dilakukan karena setiap proses produksi, editor selalu mengikuti prosesnya. Maka nantinya disaat proses editing, editor tidak perlu dampingan produser dan tidak perlu banyak bertanya kepada produser.

Selanjutnya dalam proses produksi melalui beberapa tahapan yang harus dilalui dan saling berkaitan, yakni:

Untuk awalnya ada proses pra produksi, untuk tahapan ini yang dilakukan produser yaitu membuat dan mengembangkan ide berdasarkan tempat lokasi yang akan dijadikan untuk produksi. Melihat seperti konsep lokasi, suasana dan menu-menu makanan yang ada di tempat lokasi, produser akan segera bergegas membuat ide dan konsep.

Berjalannya pencarian lokasi dean pembuatan ide, produser juga menyusun RAB (Rencana Anggaran Belanja) ke bagian keuangan untuk masalah honorium dan dana yang akan digunakan.

Setelah treatment selesai untuk dibuat, produser kemudian mempersiapkan semua kesiapan dan mengecek kembali kesiapan. Produser juga berkoordinasi dengan para kru dan pihak tempat produksi atau tempat kuliner.

Dalam pra produksi ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Karena saat penulis melihat dan melakukan penelitian, setiap adanya jadwal untuk lokasi baru, produser langsung membuat konsep tanpa di bantu oleh siapapun. Dan didalam tim atau kru di program Galeri Halal tidak ada kru khusus pembuat ide cerita.

Tetapi untuk pengembangan ide cerita sendiri produser sudah membagi dan mengembangkannya dengan para kru yang lainnya.

Untuk proses selanjutnya ada proses produksi, Proses produksi dilakukan setiap satu minggu sekali. Tidak ada jadwal khusus untuk produksi. Karena tim program Galeri Halal mengikuti keinginan atau jadwal klien.

Sebelum berangkat ke tempat lokasi, produser mempersiapkan dan mengecek barang atau alat apa saja yang akan dibawa yang akan dibutuhkan di tempat lokasi. Setiap produksi, produser dan para kru berangkat bersama dari kantor ADiTV Yogyakarta menuju tempat lokasi menggunakan mobil ADiTV.

Setelah sampai di tempat lokasi, produser selalu membuat obrolan atau brifieng santai terlebih dahulu sebelum melaksanakan take atau rekaman, untuk mematang konsep.

Ketika proses rekaman produser bekerja sendiri untuk mengarahkan setiap kamera untuk mengambil gambar. Tidak ada floor director di lokasi. Produser hanya dibantu oleh ass produser.

Pada proses produksi belum berjalan dengan baik. Dalam proses produksi atau rekaman, produser bekerja sendiri tanpa floor director. Harusnya yang mengarahkan kru teknik seperti cameramen adalah floor director agar produser lebih fokus pada tugasnya saja saat proses rekaman berlangsung.

Proses yang terakhir adalah pasca produksi, proses ini sendiri dilakukan saat proses editing. Editor selalu ikut dalam proses rekaman agar mengerti arahan dari produser dan mengerti apa yang diinginkan oleh produser.

Sedangkan untuk evaluasi program selalu dilakukan setiap selesai rekaman atau produksi. Produser mengecek gambar, audio dan kesiapan yang lain untuk kebutuhan editing.

Dalam proses pasca produksi sudah dilakukan dengan baik. Adanya editor ikut dalam proses produksi dan danya evaluasi khusus untuk setiap selesai produksi.

Untuk memilih dan memilah tempat makan yang halal tidak adanya seleksi yang khusus. Produser hanya menanyakan menu-menu makanan kepada klien. Jika menunya berupa daging sapi, ayam, ikan atau makanan yang terlihat halal akan menyetujuinnya. Sedangkan, untuk tempat makan halal sendiri perlu adanya sertifikat dari MUI, yang bila mana sudah adanya sertifikat tersebut,

akan benar-benar teruji kehalalannya. Karena proses untuk mendapatkan pengakuan halal dari Majelis Ulama Indonesia perlu adanya uji khusus untuk semua menu makanan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan penulis ketika melakukan observasi, maka penulis berharap agar penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas lagi, karena penulis sudah meriset dan meneliti tentang manajemen produksi, maka penelitian selanjutnya diharapkan meneliti bagian periklanan ataupun bagian marketing perusahaan ADiTV ataupun di bagian program Galeri Halal Yogyakarta

Untuk kehalalan pada setiap rumah makan yang akan di datangi Program Galeri halal agar harus diteliti lebih detail kembali.

2. Program Galeri Halal ADiTV Yogyakarta

Untuk fungsi pengorganisasian diperjelas kembali apakah seorang pegawai diperkenankan memiliki 2 jabatan sekaligus.

Saat proses rekaman lebih baik seluruh kru fokus dengan pekerjaannya, tidak melakukan aktivitas lain diluar jobdesk. Alangkah baiknya tim Galeri Halal memiliki floor director dan kru

pembutan ide cerita. Ini akan terhidar dari 2 jabatan atau double jobdesk.

Untuk memilih tempat makan sebaiknya benar-benar dilihat apakah makanan tersebut memang sudah teruji kehalalannya oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sebaiknya tanyakan lebih dulu untuk sertifikat halal. Agar tidak salah apakah tempat makan tersebut memang menyediakan makanan yang benar-benar halal.